

LEMBAR WAWANCARA

A. Hasil Wawancara

1. Responden 1

Nama : Hadi Priyono

Jabatan : Nahkoda

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Nahkoda kapal MV. Marina Star 3 pada saat melakukan prala (praktek laut) adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh *rest hour* terhadap kinerja awak kapal ?

Jawab : Pengaruh dari jam istirahat di atas kapal memanglah sangat kompleks. Banyak sekali pengaruh dari *rest hour* yang mungkin belum diketahui banyak orang. Salah satu pengaruhnya yaitu kurang maksimalnya kinerja awak kapal dalam melakukan suatu pekerjaan.

b. Bagaimana penerapan aturan MLC 2006 tentang *rest hour* diatas kapal ?

Jawab : Perlu diketahui bahwa selama ini kita melaksanakan penerapan MLC 2006 tetapi belum maksimal. Hal ini dilakukan dikarenakan selain mengacu kepada aturan MLC 2006, PT. Meratus line juga mempunyai aturan tersendiri yang bernama MSM-ISM. Sebagai contoh penerapan MLC 2006 diatas kapal yaitu adanya pembagian jam kerja, adanya form *rest hour* yang harus diisi oleh setiap awak kapal, adanya pengawasan kerja, adanya jurnal kecelakaan.

2. Responden 2

Nama : Supantara

Jabatan : Mualim I

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Mualim 1 kapal MV.

Marina Star 3 pada saat melakukan prala (praktek laut) adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh *rest hour* terhadap kinerja awak kapal ?

Jawab : Terdapat beberapa pengaruh dari *rest hour* terhadap kinerja awak kapal selama ini. Pengaruh-pengaruh tersebut seperti kinerja awak kapal yang menurun, kesehatan awak menurun, dan keselamatan awak kapal menurun. Hal ini dikarenakan beberapa kemungkinan seperti adanya *overtime* yang menyebabkan jam untuk istirahat berkurang.

c. Bagaimana penerapan aturan MLC 2006 tentang *rest hour* diatas kapal ?

Jawab : Penerapan diatas kapal sebenarnya sudah baik. Terdapat juga tabel pengaturan jaga dilaut maupun di pelabuhan. Selain itu juga terdapat jurnal kerja, dibuatnya prosedur kerja, dan dibuatnya daftar *overtime*. Terjadinya *overtime* diatas kapal yang menyebabkan lembur memang terjadi dengan tidak sengaja. Seperti saat penggantian *wire crane*, penggantian yang seharusnya dilakukan dengan cepat tiba-tiba menjadi lama dikarenakan tempat lilitan tersebut bisa lapuk. Padahal pekerjaan tersebut harus selesai hari itu juga dikarenakan

permintaan dari perusahaan. Oleh karena itu adanya daftar *overtime* sangat membantu untuk kesejahteraan awak kapal karena akan mendapatkan upah lembur.

